

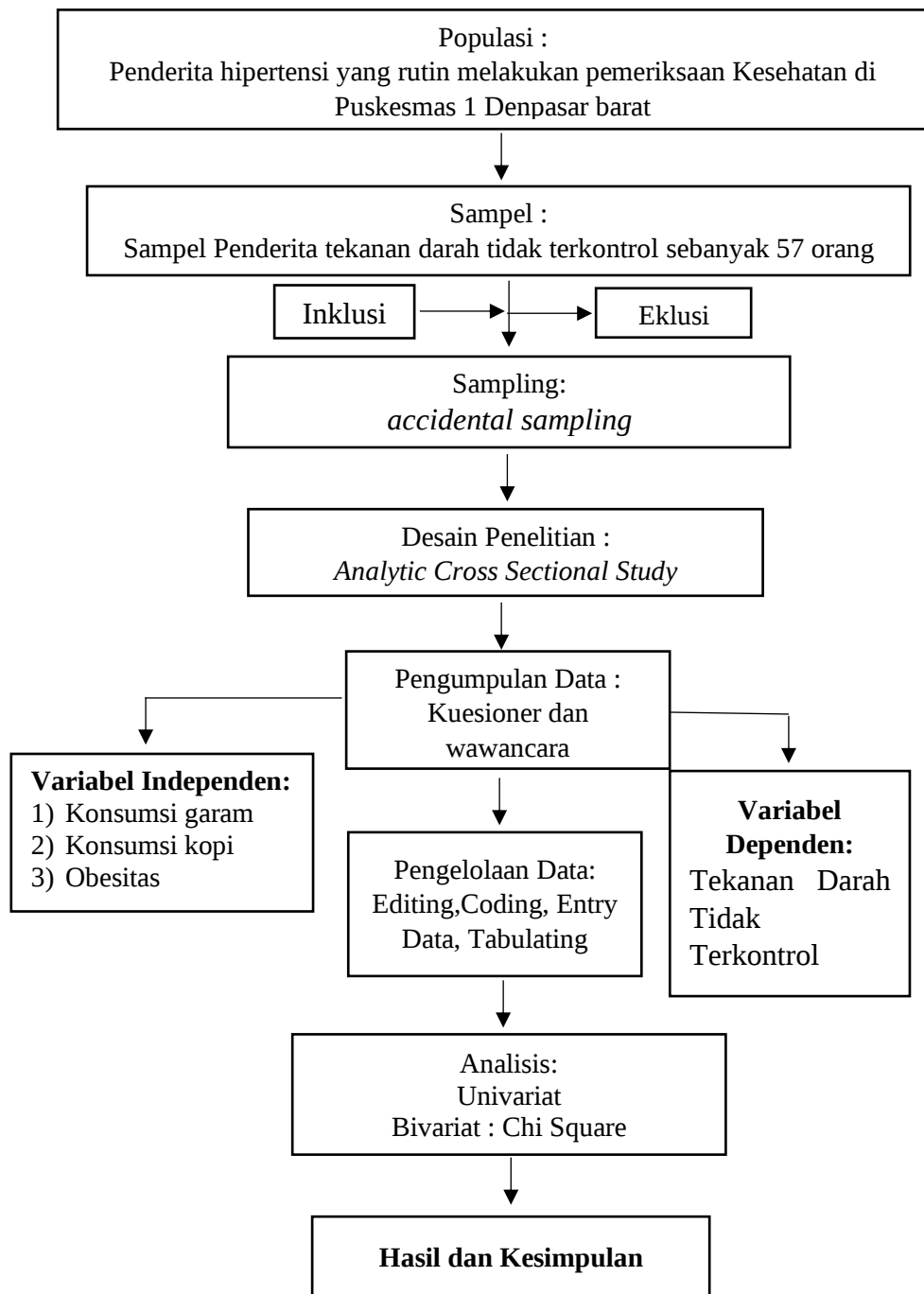
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah gambaran tentang pendekatan atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Uraian tersebut menguraikan langkah-langkah teknis dan prosedural dari penelitian yang akan dilakukan. Strategi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian cross-sectional dengan survei analitik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional analitik yang mengkaji dinamika hubungan antara variabel risiko dan pengaruhnya melalui pengumpulan data dengan observasi atau kuesioner tertutup sekaligus (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk menganalisis variabel yang berhubungan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 sampai dengan tanggal 28 bulan April 2023, dan jangka waktunya dari pembuatan proposal penelitian hingga pembuatan temuan hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi secara khusus merujuk pada individu atau kelompok yang diteliti dalam penelitian ini. Populasi penelitian terdiri dari subjek penelitian lengkap atau subjek penyelidikan (Notoatmodjo, 2018). Data penderita hipertensi yang menjalani pemeriksaan rutin pada bulan Desember 2022 sebanyak 67 orang dijadikan populasi untuk sampel penelitian ini.

Sampel adalah subjek penelitian dan dianggap mewakili total populasi penelitian. Metode tertentu digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini untuk memastikan bahwa itu mewakili populasi yang layak (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh penderita hipertensi yang melakukan kontrol rutin di Puskesmas I Denpasar Barat
- 2) Penderita yang terdiagnosis hipertensi
- 3) Penderita yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eklusi

- 1) Penderita yang memiliki penyakit penyerta seperti, diabetes, ginjal dan stroke

2. Besaran Sampel

Penentuan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel dari Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015).

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% = 3,841.

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan 0,05

Dimana pada penelitian ini diketahui jumlah populasi yang memiliki tekanan darah tidak terkontrol pada penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas I Denpasar Barat adalah sebanyak 67 orang, rumus besar sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus Isaac dan Michael dengan derajat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan Chi kuadrat 5%.

$$S = \frac{3,841 \cdot 67 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(67 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{64,34}{1,13}$$

$$S = 57$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari besar sampel, didapatkan besaran sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 57 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel sangat penting karena jika menggunakan teknik pengambilan sampel yang salah, maka hasil tidak akan akurat. Penelitian ini menggunakan metode non-random sampling yang disebut dengan *accidental sampling*. Ketika instance atau responden dipilih secara tidak sengaja karena sudah ada atau dapat diakses di suatu tempat sesuai dengan lingkungan penelitian.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Menurut sumber pengambilan datanya dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer ialah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian atau yang membutuhkan data. Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi wawancara, dan pemberian kuesioner.
- b. Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari studi pendahuluan berupa jumlah penderita hipertensi yang memiliki tekanan darah tidak terkontrol dan melakukan pemeriksaan di Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Cara pengumpulan data

Metode untuk mengakses topik dan metode untuk mengumpulkan karakteristik khusus subjek yang diperlukan untuk penelitian. Dalam lima langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data: memilih orang, mengumpulkan data secara sistematis, mengendalikan penelitian, memastikan integritas atau validitas, dan memperbaiki kesulitan (Nursalam, 2017). Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

- a. Melakukan pengurusan surat izin studi pendahuluan penelitian di Jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Denpasar.
- c. Menyampaikan surat izin studi pendahuluan penelitian dengan tembus ke Puskesmas I Denpasar Barat.
- d. Setelah mendapat surat izin penelitian, penelitian baru dimulai dilakukan dengan melakukan pendekatan formal dengan staff Puskesmas I Denpasar Barat. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- e. Mengajukan izin penelitian kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang di ajukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- g. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Denpasar.
- h. Mengajukan permohonn surat izin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Barat
- i. Melakukan pendekatan formal kepada staf UPTD Puskesmas I Denpasar Barat
- j. Melakukan pendekatan secara informasi kepada responden dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan memberikan lembar persetujuan berarti bersedia menjadi responden penelitan.
- k. Responden diteliti dengan memberikan kuesioner dan diwawancarai.

- l. Mengumpulkan data yang telah diperoleh.
- m. Menganalisis data yang telah terkumpulkan.

3. Instrument pengumpulan data

Alat digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan peneliti adalah kuesioner dan sphygmomanometer. Tensimeter digunakan untuk menguji tekanan darah responden. Pertanyaan kuesioner bersifat tertutup atau terstruktur. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang identifikasi responden, variabel independent konsumsi garam, konsumsi kopi, obesitas, dan variabel dependent tekanan darah.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sebelumnya sudah diujikan kepada 30 orang pasien prolans di Kota Semarang terkait faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi tidak terkontrol (Astuti, Yuni., 2021). Dimana kuesioner tersebut sudah valid dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$.

F. Pengelompokan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah tahap penting dalam setiap proyek penelitian. Hal ini dikarenakan data yang didapatkan langsung dari penelitian masih belum diolah, belum lengkap, dan belum siap untuk dipresentasikan (Notoatmodjo, 2018). Berikut tata cara pengolahan data secara komputerisasi :

a. Editing

Editing adalah hasil dari wawancara, rekaman, atau observasi lapangan yang telah diedit sebelumnya. Editing biasanya merupakan proses pengecekan dan

koreksi informasi pada formulir atau kuesioner yang harus diisi (Natoatmodjo, 2018).

b. Coding

Proses "pengodean", yang melibatkan pengubahan data yang awalnya disajikan sebagai frase atau huruf menjadi data kuantitatif atau numerik, dilakukan setelah semua daftar periksa diubah atau "diedit". (Natoatmodjo, 2018). Coding yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1 = Tekanan darah tidak terkontrol $\geq 140/90$ mmHg

2 = Tekanan darah terkontrol $< 140/90$ mmHg

c. *Processing (Data Entry)*

Data adalah informasi yang ditempatkan ke dalam program komputer atau "perangkat lunak", khususnya tanggapan dari setiap responden sebagai "kode" (angka atau karakter). Ada banyak jenis perangkat lunak komputer, dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Program SPSS for Windows adalah salah satu paket perangkat lunak yang paling banyak digunakan untuk penelitian "entri data" (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. Tabulasi

Secara khusus, membuat tabel data sesuai dengan hasil penelitian yang diinginkan atau yang digunakan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning*

Pembersihan data dari sumber data atau setelah responden selesai menginput perlu dilakukan pemeriksaan kembali, kemudian setelah data

dibersihkan, prosedur analisis data dilakukan sendiri oleh ahli program komputer (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Setelah data diolah, dilakukan analisis. Menganalisis data kuantitatif dalam penelitian ini. Analisis data dengan teknik univariat, dan bivariat, dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer setelah data terkumpul.

a. Analisa Univariat

Jenis data akan menentukan format analisis univariat. Median, standar deviasi, dan mean atau rata-rata digunakan untuk data numerik. Distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel adalah satu-satunya hasil yang biasanya dihasilkan oleh analisis ini. Menemukan distribusi rata-rata variabel penelitian adalah tujuan dari penyelidikan ini (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai distribusi frekuensi dan presentasi ciri-ciri penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat meliputi umur, jenis kelamin, dan tekanan darah tidak terkontrol.

b. Analisa Bivariat

Dua variabel yang berhubungan atau terkait dianalisis dengan menggunakan pendekatan bivariat (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini menggunakan indikator Prevalence Odds Ratio (OR) untuk mengevaluasi tingkat risiko dan menilai signifikansi keterkaitan antara masing-masing variabel independen dengan satu variabel dependen (Lapau, 2013).

Pada penelitian ini, variabel independen dan variabel dependen memiliki skala data non-metrik. Analisis bivariat yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang berhubungan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi tidak

terkontrol ialah menggunakan uji Chi Square dan hasil dari prevalence Odds Ratio (OR) digunakan untuk mengetahui variabel yang paling berhubungan dengan kejadian tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol.

Adapun hal yang diperhitungkan saat melakukan uji analisis Chi Square, apabila syarat uji Chi-Square tidak dapat dipenuhi untuk tabel dengan kolom 2 x 2, maka gunakan alternatif uji Fisher.

G. Etika Penelitian

Secara khusus, manusia digunakan dalam penelitian kesehatan baik sebagai subjek penelitian maupun sebagai peneliti. Hak atas penelitian ini yaitu (Notoatmodjo, 2018):

1. Respect for human dignity/Menghormati harkat dan martabat manusia

Peserta dalam penelitian ini sepenuhnya diberitahu tentang tujuan penyelidikan dan pilihan mereka untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau tidak. Jika calon responden tidak dapat menjadi responden, fasilitas kesehatan tetap akan diberikan pada pelayanan dipuskesmas.

2. Respect for privacy and confidentiality/Kerahasiaan

Responden akan memberikan informasinya sendiri. Namun, karena diwajibkan dan diberikan kepada peneliti, peneliti harus memastikan kerahasiaan informasi dari responden tersebut.

3. Respect for justice/Keadilan

Peneliti harus menjunjung tinggi nilai transparansi dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan untuk menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, khususnya dengan menjabarkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Aturan etik ini

memastikan bahwa seluruh responden menerima perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa prasangka (Notoatmodjo, 2018).

4. Balancing harms and benefits/Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Tujuan penelitian harus untuk membantu masyarakat secara keseluruhan dan peserta penelitian pada khususnya sebanyak mungkin. Penelitian harus melakukan upaya untuk mengurangi efek negatif pada subjek (Notoatmodjo, 2018). Penderita hipertensi tidak terkontrol akan mendapatkan pengetahuan tentang variabel-variabel yang berhubungan dengan tekanan darah melalui penelitian ini. Selain itu, penelitian ini bebas risiko karena tekanan darah diukur menggunakan shipmomanometer oleh para profesional di bidangnya.

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan **Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0352/2023.**